

AGE RELATIONSHIPS WITH EVENTS MATERNAL PERINEAL RUPTURE ON LABOR IN NORMAL PRIMIPAROUS PANEMBAHAN SENOPATI HOSPITAL BANTUL 2011

ABSTRACT

Jayanti Indra Vuri ¹, Dra.Umu Hani E .N., M. Kes. ², Ratna Prahesti, SST. ³

Background: Mortality of Bantul District has the second highest capital KH 10/12.185 taker. Postpartum hemorrhage is the primary cause 40% of maternal mortality in Indonesia. Rupture is one of the perineum postpartum hemorrhage that is 5%. More than 50% of mothers give birth at RSUD Panembahan Senopati Bantul suffered rupture the perineum. Predisposing factors perineum rupture is one of the principal age <20 years and> 35 years.

Research purpose: He knew the significance of the relationship between maternal age with rupture events in RSUD Panembahan perineum Senopati Bantul in 2011.

Research Methods: Observational analytic studies using cross-sectional design. Research done in RSUD Panembahan Senopati Paper in June up to July 2012. Maternal subjects of normal primipara. Research instruments used are in the form of data collection checklist format and pieces of observations mengambildata from RM (Medical Record). Bivariate analysis using the experimental test Contingency coefficient C on the level of α error of 5% or 0.05.

Results: From 60 to 70% of maternal experience rupture of the perineum. Suffering from rupture of maternal high degree perineum is the risk of maternal age.

Conclusion: There was a significant relationship between maternal age with the occurrence of rupture of the perineum RSUD Panembahan Senopati Bantul in 2011. It is shown from the significant digit p: 0.00 <0.05. Significance of the relationship between two variables was calculated with the formula is a Contingency Coefficient C.

Key Words: Age, rupture the perineum, Maternal

¹Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

²Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

³Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

**HUBUNGAN UMUR IBU BERSALIN DENGAN KEJADIAN RUPTUR
PERINEUM PADA PERSALINAN NORMAL PRIMIPARA DI RSUD
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL 2011**

INTISARI

Jayanti Indra Vuri ¹, Dra.Umu Hani E .N., M. Kes. ², Ratna Prahesti, SST. ³

Latar Belakang : Kabupaten Bantul mempunyai Angka Kematian Ibu tertinggi kedua yaitu sebesar 10/12.185 KH. Perdarahan Postpartum menjadi penyebab utama 40 % kematian ibu di Indonesia. Ruptur perineum merupakan salah satu penyebab perdarahan postpartum yaitu sebesar 5 %. Lebih dari 50 % ibu bersalin di RSUD Panembahan Senopati Bantul mengalami ruptur perineum. Faktor predisposisi ruptur perineum salah satunya adalah umur ibu < 20 tahun dan >35 tahun.

Tujuan Penelitian : Diketuinya kesignifikan hubungan antara umur ibu bersalin dengan kejadian ruptur perineum di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2011.

Metode Penelitian : Penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli tahun 2012.. Subyek ibu bersalin normal primipara. Instrumen penelitian yang digunakan adalah format pengumpulan data berupa *checklist* dan lembar observasi yang mengambil data dari RM (Rekam Medis). Uji analisis bivariat menggunakan uji *Koefisien Kontingensi C* pada tingkat kesalahan 5% atau α 0,05.

Hasil : Dari 60 ibu bersalin sebanyak 70 % mengalami ruptur perineum. Ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum derajat tinggi adalah ibu bersalin dengan usia risiko.

Kesimpulan : Ada hubungan yang signifikan antara umur ibu bersalin dengan kejadian ruptur perineum di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2011. Hal ini ditunjukkan dari angka signifikan $p: 0,00 < 0,05$. Kesignifikan hubungan antara dua variabel adalah sedang yang dihitung dengan rumus Koefisien Kontingensi C.

Kata Kunci : Umur, Ruptur Perineum, Ibu Bersalin

¹Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

²Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

³Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta